BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

1. Penerapan jenis konten “Gimmick” terbukti menghasilkan engagement yang jauh lebih tinggi pada media sosial pojok digital baik Tiktok dan juga Instagram.
2. Kandungan konteks yang disisipkan dalam sebuah konten memberikan pengaruh dalam interaksi yang terjadi.
3. Pemilihan talent untuk sebuah konten harus sesuai dan dapat meninggalkan kesan yang mudah diingat oleh penonton.

3.2 Saran

1. Creative producer kedepannya bisa bereksplorasi dalam menentukan content pillar sehingga bisa menghasilkan konten-konten yang lebih relate dan beragam.
2. Konten yang dibuat akan lebih bagus jika memiliki punch line di akhir dan tidak hanya gimmick melalui akting.
3. Bisa menjaring lebih banyak talent yang sesuai serta berkualitas untuk tiap jenis konten.

3.3 Rekomendasi

1. Pojok Digital bisa menjadi suatu unit yang lebih besar dari sekadar wadah pemasaran berbasis live streaming. Adanya kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola, bisa menjadika Pojok Digital kedepannya sebagai media atau sarana informasi yang bisa dipercaya.
2. Pojok digital dapat menjalin kerjasama dengan berbagai pihak sebagai media partner untuk publikasi suatu event ataupun penyerahan penghargaan.
3. Pojok Digital akan terus berjalan dan berlanjut dari generasi ke genrasi dengan cara memberikan pemahaman mengenai pembuatan konsep, manajemen konten, operasional, hingga komunikasi kepada pengurus setelahnya.